



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

KINERJA BERAHI PADA SAPI ACEH YANG MENGALAMI KAWIN BERULANG

### ABSTRACT

KINERJA BERAHI PADA SAPI ACEH YANG MENGALAMI KAWIN BERULANG

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja berahi sapi aceh yang mengalami kawin berulang. Dalam penelitian ini digunakan 10 ekor sapi aceh betina yang dibagi atas dua kelompok. Kriteria sapi yang digunakan adalah umur 3-5 tahun, mempunyai bobot badan 150-250 kg dan mempunyai minimal dua siklus reguler. Pada Kelompok I (KI) terdiri atas 5 ekor sapi aceh fertil dan kelompok II (KII) terdiri atas 5 ekor sapi aceh yang mengalami kawin berulang. Seluruh sapi disinkronisasi berahi dengan PGF2 $\pm$  ((Lutalyse<sup>TM</sup>) sebanyak 5 ml secara intramuskular. Deteksi berahi dilakukan sehari 2 kali pada pukul 08.00, dan 16.00 WIB. Penilaian intensitas berahi dilakukan dengan memberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5 berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Sonmez dkk. (2005). Intensitas; onset; dan durasi berahi pada KI vs KII masing-masing adalah 18,00 $\pm$ 5,70 vs 17,60 $\pm$ 6,65; 40,00 $\pm$ 14,96 vs 41,60 $\pm$ 30,67 jam; dan 78,40 $\pm$ 10,43 vs 80,00 $\pm$ 40,39 jam. Disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja berahi sapi aceh fertil dan sapi yang mengalami kawin berulang yang disinkronisasi berahi dengan PGF2 $\pm$ .

â€f

Performance of Oestrous Intensity on Aceh Cattle with Repeat Breeding

#### ABSTRACT

The aim of this study was to Performance of Oestrous Intensity on Aceh Cattle with Repeat Breeding. Ten female of aceh cattle were divided into two groups for differential oestrous intensity observation. The criteria of the cows were 3-5 years age, body weight of 150-250 kg, and at least had two regular cycles used. Group I (KI) consisted of 5 fertil aceh cattle and group II (KII) consisted of 5 aceh cattle with repeat breeding. All cows in both groups were oestrous synchronized with 5 ml PGF2a intramuscularly. Estrous observation was done visually two times a day at 8 a.m. and 4 p.m. Assessment of oestrus intensity was accomplished by giving a score of 1, 2, 3,4 and 5 based on the criteria established by Sonmez et al., (2005). The results showed that intensity, onset, and duration of estrous in KI vs KII were 18.00 $\pm$ 5.70 vs 17.60 $\pm$ 6.65, 40.00 $\pm$ 14.96 vs 41.60 $\pm$ 30.6 and 78.40 $\pm$ 10.43 vs 80.00 $\pm$ 40.39 hour, respectively. To conclude the performance of oestrous in aceh cattle shows no significant difference between the fertile aceh cattle and with repeat breeding followed by oestrous synchronization with PGF2 $\pm$ .